

**ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH  
SEBELUM DAN SESUDAH MELAKUKAN MERGER (STUDI KASUS  
PADA BANK BNI SYARIAH, BANK BRI SYARIAH, BANK SYARIAH  
MANDIRI DAN BANK SYARIAH INDONESIA)**

Oleh :

**Geby Chesilia Sanora**

Jurusan Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Tanjungpura

**ABSTRAK**

Perbankan menjadi kebutuhan masyarakat saat ini jika dilihat dari banyaknya kegiatan masyarakat dalam berbagai sektor. Indonesia pun kini menjadi negara dengan penduduk muslim terbesar. Maka dari itu, sudah sepantasnya kita menginginkan sistem yang berlandaskan Islam atau menginginkan lembaga keuangan yang berbasis syariah. Hal ini menjadi terobosan besar bagi pemerintah dalam pengembangan industri keuangan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah melakukan merger. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perbankan syariah, terdiri dari BSM, BRIS, dan BNIS tahun 2020 serta BSI tahun 2021. Populasi dari penelitian ini adalah bank syariah BUMN di Indonesia. Pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling*. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan dari bank syariah antara sebelum dan sesudah melakukan merger jika dilihat dari kedua jenis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

**Kata Kunci :** Bank Syariah, Merger, Bank Syariah Indonesia, Kinerja Keuangan

## RINGKASAN SKRIPSI

### **Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Melakukan Merger (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah, Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Indonesia)**

#### **1. Latar Belakang**

Indonesia kini menjadi negara dengan penduduk muslim terbesar. Khususnya di bidang ekonomi, sudah sepantasnya kita mengatakan bahwa kita menginginkan sistem yang berdasarkan Islam (syariah) atau bahwa kita menginginkan lembaga keuangan yang berbasis syariah. Dalam arti, itu adalah sistem keuangan yang didasarkan pada prinsip-prinsip dan nilai-nilai ajaran Islam. Perkembangan ekonomi syariah saat ini berkembang pesat. Hal ini karena pemerintah Indonesia mendorong untuk mengenali potensi mayoritas warganya yang beragama Islam. Upaya pemerintah untuk mengembangkan ekonomi syariah dimulai dengan menerbitkan peraturan untuk menjamin produk halal dan mengembangkan industri halal di Indonesia. Terobosan besar bagi pemerintah dalam pengembangan industri keuangan syariah adalah integrasi tiga bank syariah yang berasal dari unit usaha syariah bank BUMN yaitu BNI Syariah, BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri. Ketiga perusahaan tersebut bergabung membentuk Bank Syariah Indonesia (BSI).

Penelitian ini mengkaji kinerja keuangan tiga bank syariah, yaitu Bank Syariah Mandiri (BSM), Bank BRI Syariah dan Bank BNI Syariah sebelum melakukan merger menjadi Bank Syariah Indonesia yang dibuktikan dengan beberapa rasio profitabilitas dan likuiditas bank syariah. Analisis kinerja perbankan dilakukan melalui analisis terhadap *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Quick Ratio* dengan pertimbangan bahwa ROA, ROE, dan NPM mewakili unsur *return* bank berupa laba dan *Earning Per Share* (EPS), sedangkan FDR, NPF, dan *Quick Ratio* mewakili unsur risiko bank.

#### **2. Pertanyaan Penelitian**

Apakah ada perbedaan terhadap kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah melakukan merger yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF), dan *Quick Ratio*?

#### **3. Tujuan Penelitian**

Mengetahui perbedaan terhadap kinerja keuangan bank syariah sebelum dan sesudah melakukan merger yang diukur dengan *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM),

*Financing to Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), dan Quick Ratio.*

#### **4. Metode Penelitian**

Bentuk penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif yang berkaitan dengan pengaruh merger terhadap kinerja keuangan bank syariah dengan cara menganalisis laporan keuangan perbankan syariah untuk melihat dan mengetahui kinerja lembaga sebelum melakukan merger sebagai Bank BUMN. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari data laporan keuangan. Populasi dari penelitian ini adalah bank syariah BUMN di Indonesia, sedangkan sampelnya adalah laporan keuangan perbankan syariah, terdiri dari BSM, BRIS, dan BNIS tahun 2020 serta BSI tahun 2021. Alat analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 26.

#### **5. Hasil Penelitian**

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh hasil penelitian yaitu nilai Z-score sebesar 1,604 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,109. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 5% (0,05), maka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,109 > 0,05 untuk rasio profitabilitas dan nilai Z-score sebesar 0,535 dengan Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,593. Dengan tingkat signifikansi  $\alpha$  sebesar 5% (0,05) maka Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,593 > 0,05 untuk rasio likuiditas. Berdasarkan hasil tersebut bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan dari bank syariah antara sebelum dan sesudah melakukan merger jika dilihat dari kedua jenis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas.

#### **6. Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan alat uji *Wilcoxon Signed Rank Test* maka dapat ditarik kesimpulan bahwa  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima yang artinya menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan dari bank syariah antara sebelum dan sesudah melakukan merger jika dilihat dari kedua jenis rasio profitabilitas dan rasio likuiditas. Hasil ini diharapkan dapat memberikan bukti empiris dan pandangan sehingga dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian selanjutnya dapat menambahkan perhitungan lain, menambahkan tahun pengamatan dan faktor rasio keuangan lain yang berkaitan dengan bank syariah yang melakukan merger.